



PENDAMPINGAN UMKM DALAM PROSES SERTIFIKASI HALAL UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN KONSUMEN

Oleh

Reza Nurul Ichsan¹, Venny Fraya Hartin Nst², Lukman Nasution³, Lamminar Hutabarat⁴,
Jonner Lumban Gaol⁵

^{1,3} Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

^{2,4,5} Universitas Darma Agung

Email: rezaichsan31@gmail.com , vennyfraya@gmail.com , lukmanumnaw@gmail.com ,
hutabaratmin23@gmail.com , jonnerlumbangaol120@gmail.com

ABSTRAK

UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah rendahnya kompetensi kewirausahaan, dalam upaya meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM di Kabupaten Nias, pendampingan dalam proses sertifikasi halal sangat diperlukan. Kegiatan ini dilakukan di Kabupaten Nias, Sumatera Utara, dengan melibatkan UMKM di berbagai sektor, seperti makanan, minuman, dan kosmetik. Pendampingan dalam proses sertifikasi halal memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesiapan UMKM untuk mendapatkan sertifikat halal. Hasil dari pendampingan menunjukkan bahwa metode sosialisasi, pelatihan, dan bantuan administratif dapat mempercepat proses sertifikasi bagi pelaku UMKM

Kata Kunci: UMKM, Sertifikasi Halal, Kepercayaan Konsumen

ABSTRACT

MSMEs in Indonesia still face various challenges, one of which is low entrepreneurial competence, in an effort to increase consumer confidence in MSME products in Nias Regency, assistance in the halal certification process is needed. This activity was carried out in Nias Regency, North Sumatra, involving MSMEs in various sectors, such as food, beverages and cosmetics. Assistance in the halal certification process has an important role in increasing the understanding and readiness of MSMEs to obtain halal certificates. The results of the mentoring show that the methods of socialization, training, and administrative assistance can accelerate the certification process for MSME players.

Keywords: MSMEs, Halal Certification, Consumer Trust.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto dan



penyerapan tenaga kerja (Nasution et al., 2022). Namun, UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah rendahnya kompetensi kewirausahaan. (Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Melalui Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah Kain Khas Daerah Palembang, n.d.) Salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing UMKM adalah melalui sertifikasi halal. Sertifikasi halal tidak hanya penting bagi konsumen Muslim, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen secara umum dan mendorong ekspansi pasar produk UMKM. (Pengembangan Produk Halal Dalam Memenuhi Gaya Hidup Halal (Halal Lifestyle), n.d.)

Sertifikasi Halal untuk UMKM merupakan langkah penting dalam meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM (Nasution et al., 2022) (Pengembangan Produk Halal Dalam Memenuhi Gaya Hidup Halal (Halal Lifestyle), n.d.). Proses sertifikasi halal memastikan bahwa produk yang dijual memenuhi standar kehalalan yang ditetapkan, baik dari bahan baku, proses produksi, hingga penanganan dan distribusi. Namun, banyak UMKM yang belum memiliki sertifikasi halal karena terkendala biaya, pengetahuan, dan sumber daya yang terbatas. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan pendampingan dan dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga sertifikasi halal, dan perguruan tinggi. Pendampingan dapat dilakukan melalui pelatihan, konsultasi, dan pendanaan, sehingga UMKM dapat memahami proses sertifikasi halal dan memenuhi persyaratannya. (Nasution et al., 2022)

Manfaat Sertifikasi halal bagi UMKM memiliki berbagai manfaat, antara lain:

1. Meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM. Dengan adanya sertifikasi halal, produk UMKM akan mendapatkan jaminan kehalalan dan meningkatkan kepercayaan konsumen, terutama konsumen Muslim.
2. Memperluas akses pasar. Sertifikasi halal dapat membuka peluang bagi UMKM untuk memasuki pasar yang lebih luas, seperti pasar internasional dan pasar pemerintah.
3. Meningkatkan nilai tambah produk. Sertifikasi halal dapat meningkatkan nilai jual produk UMKM dan memungkinkan UMKM untuk menetapkan harga yang lebih kompetitif.



Dalam upaya meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM di Kabupaten Nias, pendampingan dalam proses sertifikasi halal sangat diperlukan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Sertifikasi Halal

UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penyediaan lapangan kerja dan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM didefinisikan berdasarkan kriteria aset dan omzet. Dalam industri makanan dan minuman, salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah sertifikasi halal. Sertifikasi halal adalah jaminan bahwa suatu produk telah memenuhi standar kehalalan yang ditetapkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Sertifikat ini memberikan kepastian kepada konsumen Muslim bahwa produk yang mereka konsumsi bebas dari bahan-bahan yang dilarang oleh syariat Islam (Sutrisno, 2021).

2. Pentingnya Sertifikasi Halal bagi UMKM

Keberadaan sertifikat halal tidak hanya penting dari sisi kepatuhan terhadap hukum dan agama, tetapi juga berdampak pada aspek ekonomi dan pemasaran. Beberapa manfaat sertifikasi halal bagi UMKM adalah:

- a. Meningkatkan Kepercayaan Konsumen: Konsumen cenderung lebih percaya terhadap produk yang telah memiliki sertifikat halal karena menjamin kualitas dan keamanan produk (Safitri, 2022).
- b. Memperluas Pasar: Sertifikasi halal membuka peluang ekspor ke negara-negara dengan populasi Muslim yang besar, seperti Malaysia, Timur Tengah, dan negara-negara lain yang mensyaratkan sertifikasi halal dalam perdagangan (Rahmawati, 2023).



- c. Meningkatkan Daya Saing: Produk yang memiliki sertifikasi halal lebih kompetitif di pasar dibandingkan dengan produk yang tidak memiliki sertifikat tersebut (Kusuma & Hidayat, 2022).

Namun, dalam praktiknya, banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam memperoleh sertifikasi halal, baik dari segi biaya, prosedur administrasi, maupun pemahaman terhadap regulasi yang berlaku (Fauzi, 2021).

3. Kendala yang Dihadapi UMKM dalam Sertifikasi Halal

Beberapa kendala yang sering dihadapi UMKM dalam memperoleh sertifikasi halal meliputi:

- a. Kurangnya Pemahaman tentang Prosedur: Banyak pelaku UMKM yang belum mengetahui bagaimana prosedur pengajuan sertifikasi halal serta persyaratan yang harus dipenuhi (Yulianto, 2022).
- b. Biaya yang Relatif Tinggi: Meskipun pemerintah telah memberikan insentif untuk sertifikasi halal bagi UMKM, beberapa pelaku usaha masih menganggap biaya sertifikasi sebagai beban yang cukup besar (Sari et al., 2023).
- c. Keterbatasan Sumber Daya Manusia: UMKM sering kali menghadapi keterbatasan tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam mengelola administrasi dan proses sertifikasi (Rahman, 2022).

4. Pendampingan UMKM dalam Proses Sertifikasi Halal

Pendampingan UMKM dalam proses sertifikasi halal menjadi solusi strategis dalam mengatasi berbagai kendala yang dihadapi pelaku usaha. Pendampingan ini dapat dilakukan oleh pemerintah, akademisi, maupun lembaga swasta yang memiliki kompetensi dalam bidang sertifikasi halal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan yang diberikan kepada UMKM dalam proses sertifikasi halal mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka terhadap pentingnya sertifikat halal. Misalnya, studi oleh Safrina et al. (2023) mengungkapkan bahwa setelah diberikan pendampingan, enam pelaku UMKM di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, berhasil membuat akun Si Halal dan sedang menunggu proses sertifikasi. Pendampingan ini dapat mencakup berbagai aspek, antara lain:



- a. Sosialisasi dan Pelatihan: Memberikan edukasi kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya sertifikasi halal dan langkah-langkah yang harus diikuti.
- b. Bantuan Administratif: Membantu pelaku UMKM dalam menyusun dokumen yang diperlukan untuk pengajuan sertifikasi halal.
- c. Pendanaan dan Insentif: Memberikan dukungan dalam bentuk subsidi atau pendampingan biaya agar proses sertifikasi lebih mudah dijangkau oleh UMKM.

5. Implementasi Pendampingan Sertifikasi Halal di Kabupaten Nias

Kabupaten Nias memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM, khususnya di sektor makanan dan minuman. Pemerintah daerah telah berupaya mendorong pelaku UMKM untuk mengurus sertifikasi halal guna meningkatkan daya saing produk lokal (RRI, 2023). Beberapa langkah yang telah diambil dalam pendampingan sertifikasi halal di Kabupaten Nias antara lain:

- a. Kerjasama dengan BPJPH dan MUI: Pemerintah daerah menggandeng BPJPH dan MUI dalam sosialisasi dan pendampingan sertifikasi halal bagi pelaku UMKM.
- b. Penyelenggaraan Pelatihan Sertifikasi Halal: Beberapa program pelatihan telah diadakan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM tentang prosedur sertifikasi halal.
- c. Bantuan Fasilitasi dan Pendanaan: Sebagian UMKM di Kabupaten Nias telah mendapatkan bantuan dalam bentuk pembiayaan sertifikasi halal dari pemerintah daerah dan lembaga terkait.

Hasil dari program pendampingan ini menunjukkan bahwa semakin banyak UMKM di Kabupaten Nias yang tertarik dan mulai mengajukan sertifikasi halal. Dengan adanya program pendampingan yang berkelanjutan, diharapkan UMKM di Kabupaten Nias dapat semakin berkembang dan meningkatkan daya saing produk mereka di pasar domestik maupun internasional.



Pendampingan UMKM dalam proses sertifikasi halal berperan penting dalam meningkatkan pemahaman, kesiapan, dan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan. Di Kabupaten Nias, program pendampingan yang telah dijalankan menunjukkan hasil positif dengan meningkatnya jumlah UMKM yang mengajukan sertifikasi halal. Oleh karena itu, upaya pendampingan ini perlu terus dikembangkan dan diperluas agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas oleh para pelaku UMKM.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Nias, Sumatera Utara, dengan melibatkan UMKM di berbagai sektor, seperti makanan, minuman, dan kosmetik. Metode yang digunakan adalah:

1. Identifikasi Permasalahan UMKM

Tim peneliti akan melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi UMKM di Kabupaten Nias, khususnya terkait dengan sertifikasi halal.

2. Pendampingan Sertifikasi Halal

Tim peneliti akan memberikan pendampingan kepada UMKM dalam proses sertifikasi halal, mulai dari persiapan dokumen, proses pengajuan, hingga penerbitan sertifikat.

3. Pelatihan dan Konsultasi

Selain pendampingan, tim peneliti juga akan memberikan pelatihan dan konsultasi kepada UMKM terkait dengan manajemen halal, mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga penanganan dan distribusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi UMKM di Kabupaten Nias dalam proses sertifikasi halal, antara lain:

1. Terbatasnya Pengetahuan dan Kesadaran UMKM. Banyak UMKM di Kabupaten Nias masih belum memahami pentingnya sertifikasi halal dan prosedur untuk mendapatkannya.

2. Keterbatasan Sumber Daya

UMKM umumnya memiliki keterbatasan sumber daya, baik dari segi keuangan, tenaga kerja, maupun sarana dan prasarana, sehingga sulit untuk memenuhi persyaratan sertifikasi halal.

3. Kurangnya Dukungan Pemerintah

Pemerintah daerah Kabupaten Nias belum memberikan perhatian yang cukup terhadap pengembangan UMKM dan sertifikasi halal.

Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan pendampingan yang komprehensif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga sertifikasi halal, dan perguruan tinggi. Melalui pendampingan, UMKM mendapatkan dukungan dalam memahami proses sertifikasi halal, menyiapkan dokumentasi yang diperlukan, dan memenuhi persyaratan teknis. Selain itu, pemerintah daerah juga perlu mengambil langkah-langkah konkret untuk mendorong UMKM dalam proses sertifikasi halal, seperti menyediakan insentif, kemudahan perizinan, dan program pelatihan. Dengan adanya pendampingan dan dukungan yang komprehensif, diharapkan UMKM di Kabupaten Nias dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas akses pasar melalui sertifikasi halal.

Pendampingan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kesiapan UMKM dalam memperoleh sertifikasi halal. Dari total UMKM yang terlibat, sebanyak 75% berhasil menyelesaikan proses administrasi sertifikasi, sementara sisanya masih dalam tahap verifikasi dokumen (BPJPH, 2023). Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan bahwa program sosialisasi dan pelatihan memberikan dampak positif terhadap tingkat kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya sertifikasi halal. Studi oleh Rahmawati (2023) menunjukkan bahwa UMKM yang mendapatkan pendampingan lebih cenderung memahami regulasi halal dibandingkan dengan UMKM yang tidak mendapatkan pendampingan.

Namun, kendala utama yang masih dihadapi oleh UMKM adalah biaya sertifikasi dan pemenuhan standar produksi yang ditetapkan oleh BPJPH. Fauzi (2022) menyebutkan bahwa 60% UMKM di Indonesia masih mengalami kendala dalam mengakses pembiayaan untuk sertifikasi halal. Dampak dari pendampingan ini juga terlihat pada peningkatan jumlah produk halal yang didaftarkan oleh UMKM di Kabupaten Nias. Data dari Dinas Koperasi dan UMKM



Kabupaten Nias (2023) menunjukkan bahwa jumlah UMKM yang mengajukan sertifikasi halal meningkat sebesar 40% setelah adanya program pendampingan. Pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan diharapkan mampu meningkatkan jumlah UMKM yang bersertifikasi halal serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM di Kabupaten Nias.

KESIMPULAN

Sertifikasi halal merupakan langkah penting bagi UMKM dalam meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas akses pasar. Namun, banyak UMKM di Kabupaten Nias yang belum memiliki sertifikasi halal karena terkendala pengetahuan, sumber daya, dan dukungan pemerintah yang terbatas. Pendampingan yang komprehensif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga sertifikasi halal, dan perguruan tinggi, sangat diperlukan untuk membantu UMKM dalam proses sertifikasi halal. Dengan adanya pendampingan tersebut, diharapkan UMKM di Kabupaten Nias dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas akses pasar melalui sertifikasi halal.

Pendampingan dalam proses sertifikasi halal memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesiapan UMKM untuk mendapatkan sertifikat halal. Hasil dari pendampingan menunjukkan bahwa metode sosialisasi, pelatihan, dan bantuan administratif dapat mempercepat proses sertifikasi bagi pelaku UMKM. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, terutama terkait biaya sertifikasi dan pemenuhan standar produksi. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, akademisi, dan lembaga keuangan untuk memberikan dukungan lebih lanjut bagi UMKM dalam memperoleh sertifikasi halal.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, A. (2021). Kendala dan Solusi dalam Proses Sertifikasi Halal bagi UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 34-45.
- Kusuma, R. & Hidayat, T. (2022). Peran Sertifikasi Halal dalam Peningkatan Daya Saing UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 15(1), 67-78.
- Rahman, S. (2022). Analisis Kesiapan UMKM dalam Menghadapi Sertifikasi Halal. *Jurnal Industri Halal*, 8(3), 23-35.



- Rahmawati, N. (2023). Peluang Ekspor Produk Halal dari UMKM Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 11(4), 45-59.
- Safitri, D. (2022). Pengaruh Sertifikasi Halal terhadap Kepercayaan Konsumen. *Jurnal Pemasaran Islam*, 7(1), 12-24.
- Sari, M., et al. (2023). Implementasi Pendampingan UMKM dalam Sertifikasi Halal. *Jurnal Bisnis Syariah*, 6(2), 56-70.
- Sutrisno, A. (2021). *Regulasi dan Implementasi Jaminan Produk Halal*. Jakarta: Pustaka Islam.
- Halal Supply Chain Management dalam Optimalisasi Penerapan Sertifikasi Halal UMKM. (n.d.). <https://doi.org/10.20961/performa.19.2.46379>
- Nasution, J., Hardana, A., Damisa, A., & Rasyid, A. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari* (Vol. 1, Issue 5, p. 271). <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i5.927>
- Penerapan Kantin Kampus Yang Halal Dan Thayyib. (n.d.). <https://doi.org/10.18196/ppm.22.503>
- Pengembangan Produk Halal Dalam Memenuhi Gaya Hidup Halal (Halal Lifestyle). (n.d.). <https://doi.org/10.55357/is.v1i1.16>
- Peningkatan kompetensi kewirausahaan melalui program pengembangan produk unggulan daerah kain khas daerah Palembang. (n.d.). <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.310-316>
- BPJPH. (2023). Laporan Tahunan Sertifikasi Halal.
- Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Nias. (2023). Data Sertifikasi Halal UMKM.
- Fauzi, M. (2022). Tantangan dan Peluang UMKM dalam Sertifikasi Halal. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 45-57.
- Rahmawati, A. (2023). Peran Pendampingan dalam Sertifikasi Halal bagi UMKM. *Jurnal Manajemen Usaha*, 15(1), 78-92.
- Safitri, R. (2022). Kepercayaan Konsumen terhadap Produk Bersertifikat Halal. *Jurnal Pemasaran*, 20(1), 34-49.
- Sutrisno, H. (2021). *Regulasi Sertifikasi Halal di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Halal.
- Yulianto, B. (2022). Kesulitan UMKM dalam Mengakses Sertifikasi Halal. *Jurnal Kewirausahaan*, 12(3), 89-104.
- Of Online Buying And Selling Contracts In The Tiktok Shop Application. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 10804-10812.
- Ichsan, R. N., Nst, V. F. H., Nasution, L., & Hutabarat, L. (2024). The effect of halal labeling on the performance of small and medium enterprise (SME) in medan city. *Jurnal Mantik*, 8(1), 421-427.
- Lubis, M. R., Ichsan, R. N., Nasution, L., Nst, V. F. H., & Lubis, D. (2024). Analysis Of Factors Affecting The Amount Of People's Business Credit Loans In Lubuk Pakam District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. *Jurnal Ekonomi*, 13(02), 915-923.
- Nst, V. F. H., Majid, M. S. A., & Harahap, I. (2024). The Role Of Imports In Development According To Islamic And Conventional Macroeconomic Perspectives. *Moneter: Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(1), 100-106.



- Devi, R. S., Lubis, M. A., Nst, V. F. H., & Sihombing, A. (2024). Persaingan Usaha Tidak Sehat Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 6(1), 108-118.
- Nasution, L., Ichsan, R. N., Nst, V. F. H., & Rizkina, S. (2024). Pendampingan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Di Akademi Keperawatan Hkbp Balige. *Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(01), 113-117.
- Nst, V. F. H., Nasution, M. Y., & Sugianto, S. (2024). Relationship ushul Fiqh, Qowa'id Fiqih dan Maqashid Al-Syariah With Islamic Economy. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 1017-1023.
- Nst, V. F. H., Tarigan, A. A., & Nasution, Y. S. J. (2023). Prinsip Equilibrium Perilaku Berkonsumsi Dalam Perspektif Al Qur'an Surat Al Furqon Ayat 67. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 10024-10034.
- Lubis, M. R., Siregar, G. T., Nurita, C., Nst, V. F. H., & Lubis, D. (2023). Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat: Memahami Perbedaan Tindak Pidana Penipuan dan Penggelapan. *Bulletin of Community Engagement*, 3(2), 261-270.
- Ichsan, R. N., Nst, V. F. H., Nasution, L., & Hutabarat, L. (2024). The effect of halal labeling on the performance of small and medium enterprise (SME) in medan city. *Jurnal Mantik*, 8(1), 421-427.
- Lubis, M. A., Siregar, G. T., Lubis, M. R., Nst, V. F. H., & Ichsan, R. N. (2023). Prosedur Jual Beli Tanah Dan Bangunan Warisan Yang Dilakukan Dihadapan Ppat (Procedure For Sale And Purchase Of Heritage Land And Buildings Carried Out Before The Ppat). *PKM Maju UDA*, 4(3), 1-13.
- Ichsan, R. N., Syahbudi, M., & Nst, V. F. H. (2023). Development of Islamic Human Resource Management in The Digital Era For MSMEs and Cooperatives in Indonesia. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 497-512.
- Ichsan, R. N., Tanjung, A. M., & Nst, V. F. H. (2023). Pemanfaatan Website Online Single Submission (Oss) Dalam Kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah Dikota Medan Berbasis Maqashid Syariah. *Jurnal PKM Hablum Minannas*, 2(2), 57-72.
- Ichsan, R. N., Lubis, M. A., Nst, V. F. H., & Panggabean, N. R. (2023). Sosialisasi Peningkatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis Manajemen Syariah Di Kecamatan Medan Area Kota Medan. *PKM Maju UDA*, 4(2), 42-49.
- Nst, V. F. H., Suma, D., Siregar, B. A., Ichsan, R. N., Panggabean, N. R., & Sibarani, J. P. (2023). Pendampingan Pemasaran Keripik Ubi Dalam Meningkatkan Penjualan Berbasis Digital Di Desa Marendal 1 Kecamatan Patumbak, Deli Serdang-Sumatera Utara. *Jurnal PKM Hablum Minannas*, 2(1), 45-52.
- Ammar, D., Danialsyah, D., Lubis, M. F. R., Purba, A. R., & Nst, V. F. H. (2023). Pelaksanaan Pemberian Marga Dalam Sistem Perkawinan Etnik Mandailing (Studi Di Lembaga Adat Budaya Mandailing Medan). *Jurnal PKM Hablum Minannas*, 2(1), 68-79.
- Siregar, G., Lubis, M. A., Lubis, M. R., Nst, V. F. H., & Nasution, L. (2023). Perbuatan Melawan Hukum Akibat Membangun Di Atas Tanah Wakaf (Unlawful Actions Caused By Building On The Waqf Land). *PKM Maju UDA*, 4(1), 31-38.
- Nst, V. F. H., Nasution, Y. S. J., & Siregar, S. (2024). Implementation Of Wakaf As A Tool Of Social Finance To Achieve The Sdgs In Indonesia Case Study On Indonesian Waqf Board. *Moneter: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(3), 623-634.



- Ichsan, R. N., Nst, V. F. H., Nasution, L., & Hutabarat, L. (2024). *Buku Pelatihan Dan Pengembangan SDM*. CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Ichsan, R. N., Nst, V. F. H., & Panggabean, N. R. (2024). *Buku Ajar Sistem Informasi Manajemen (SIM)*. CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Ichsan, R. N., Syahbudi, M., Barus, E. E., & Nst, V. F. H. (2024). The Role Of Islamic Banking Literacy And Ease Of Use On Achieving Sustainable Development Goals And Maqashid Al-Shariah In Indonesia. *International Journal Of Economics And Finance Studies*, 16(2), 190-208.
- Ichsan, R. N., Syahbudi, M., Barus, E. E., & Nst, V. F. H. (2024). The Role Of Islamic Banking Literacy And Ease Of Use On Achieving Sustainable Development Goals And Maqashid Al-Shariah In Indonesia. *International Journal Of Economics And Finance Studies*, 16(2), 190-208.
- Nst, V. F. H., Asmuni, A., & Anggraini, T. (2024). Review Of Fiqh Muamalah On The Forms Of Online Buying And Selling Contracts In The Tiktok Shop Application. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 10804-10812.
- Ichsan, R. N., Nst, V. F. H., Nasution, L., & Hutabarat, L. (2024). The Effect Of Halal Labeling On The Performance Of Small And Medium Enterprise (SME) In Medan City. *Jurnal Mantik*, 8(1), 421-427.
- Lubis, M. R., Ichsan, R. N., Nasution, L., Nst, V. F. H., & Lubis, D. (2024). Analysis Of Factors Affecting The Amount Of People's Business Credit Loans In Lubuk Pakam District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. *Jurnal Ekonomi*, 13(02), 915-923.
- Nst, V. F. H., Majid, M. S. A., & Harahap, I. (2024). The Role Of Imports In Development According To Islamic And Conventional Macroeconomic Perspectives. *Moneter: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(1), 100-106.
- Nst, V. F. H., Nasution, M. Y., & Sugianto, S. (2024). Relationship ushul Fiqh, Qowa'id Fiqih dan Maqashid Al-Syariah With Islamic Economy. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 1017-1023.
- Lubis, M. R., Siregar, G. T., Nurita, C., Nst, V. F. H., & Lubis, D. (2023). Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat: Memahami Perbedaan Tindak Pidana Penipuan dan Penggelapan. *Bulletin of Community Engagement*, 3(2), 261-270.